

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interdependensi antara *dividend policy*, *leverage*, dan *insider ownership* serta mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap *dividend policy*, *leverage*, dan *insider ownership* di perusahaan sektor industri barang konsumsi Indonesia. Ada tiga belas hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yang didasarkan pada tujuan literatur dan penelitian terdahulu. Oleh karena itu, hasil analisis adalah:

1. *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend policy*
2. *Insider ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend policy*
3. *Profitability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *dividend policy*
4. *Business risk* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend policy*
5. *Dividend policy* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *leverage*
6. *Insider ownership* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *leverage*

7. *Liquidity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *leverage*
8. *Tangible asset* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *leverage*
9. *Leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *insider ownership*
10. *Dividen policy* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *insider ownership*
11. *Firm size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *insider ownership*
12. *Growth* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *insider ownership*
13. Tidak terdapat hubungan interdependensi antara *dividend policy*, *leverage*, dan *insider ownership* secara signifikan pada perusahaan yang berada di sektor industri barang konsumsi.

5.2 Implikasi Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan memang tidak terdapat interdependensi antara ketiga kebijakan yang dapat mengurangi biaya keagenan jika di implementasikan pada sektor industri barang konsumsi di Indonesia. Namun, penelitian ini setidaknya memberikan implikasi atau gambaran kepada pihak yang membutuhkan informasi (pemegang saham dan manajer) mengenai cara atau kebijakan apa yang harus dilakukan dalam mengurangi biaya keagenan. Walaupun karakteristik struktur kepemilikan di Indonesia yang lebih terkonsentrasi

maka kebijakan tersebut lebih efektif digunakan untuk meminimalisir *agency cost* akibat adanya *agency conflict* antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yaitu:

1. Variabel penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *dividend policy* (*leverage, insider ownership, profitability, dan business risk*), variabel *leverage* (*dividend policy, insider ownership, liquidity, dan tangible asset*), dan variabel *insider ownership* (*leverage, dividend policy, firm size, dan growth*). Untuk penelitian berikutnya akan lebih ditambahkan lagi variabel dan indikator lain untuk dikembangkan lebih lanjut, sehingga semakin banyak kemungkinan dan faktor lainnya yang dapat mengurangi biaya keagenan (*agency cost*).

2. Data laporan keuangan

Dalam penelitian ini seharusnya sampel penelitian sebanyak 38 perusahaan. Namun karena ada 5 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya pada tahun periode penelitian, maka sampel penelitian hanya sebanyak 33 perusahaan. Sehingga tidak seluruh perusahaan yang berada pada sektor

industri barang konsumsi di Indonesia yang dapat diteliti.

3. Periode Penelitian

Periode penelitian ini hanya memakai 4 tahun periode penelitian yaitu tahun 2010-2013. Ini dikarenakan pada tahun 2014 dan 2015 data perusahaan belum cukup terpenuhi untuk dilakukan penelitian.

5.4 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan peneliti diatas, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Menambahkan variabel - variabel lainnya yang dapat memberikan gambaran atau hasil yang lebih maksimal dalam mengurangi biaya keagenan.
2. Menggunakan sampel yang memiliki laporan keuangan atau laporan tahunan yang lengkap, sehingga nantinya dapat meneliti sampel secara keseluruhan.
3. Periode Penelitian pada penelitian selanjutnya diharapkan mengambil periode tahun yang lebih lama, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih baik.

